

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PEMBELIAN GADGET PADA MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Bagas Tripambudi, Endang Sri Indrawati

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

bagas.tripambudi23@gmail.com , esi_iin@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Diponegoro. Perilaku konsumtif pembelian gadget adalah tindakan individu dalam menggunakan gadget yang bukan lagi berdasarkan kebutuhan melainkan hasrat keinginan yang didominasi oleh faktor emosi yang sifatnya berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal dan kesenangan dalam menggunakan gadget sehingga menimbulkan pemborosan. Kontrol diri adalah Kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah laku, menaah godaan yang muncul baik dalam diri sendiri ataupun dari luar sehingga dapat mengambil tindakan nyata terhadap suatu permasalahan yang terjadi, berpikir positif, melakukan antisipasi terhadap peristiwa yang akan terjadi, serta menentukan keputusan atau sikap dari alternatif yang ada sehingga memberikan dampak yang positif bagi diri sendiri maupun lingkungan. Populasi penelitian yaitu mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Diponegoro, mahasiswa aktif angkatan 2014, 2015, 2016, berjenis kelamin laki – laki dan perempuan, mahasiswa jurusan teknik industri berusia berkisar 18 – 21 tahun. Sampel penelitian ini berjumlah 207 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri (26 aitem valid dengan koefisien reliabilitas 0.935) dan skala perilaku konsumtif pembelian gadget (26 aitem valid dengan koefisien reliabilitas 0.895). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget ($r_{xy} = -0,207$; $p = 0,003$). Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pembeli gadget, dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pembelian gadget. Kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 4,3% terhadap perilaku konsumtif pembelian gadget.

Kata Kunci : Kontrol diri, perilaku konsumtif, mahasiswa

Abstract

The purpose of this research is to know the relationship between self control and the consumptive behaviour of gadget buying on Industrial Engineering students Diponegoro University. The consumptive behaviour of gadget buying is the individual action in using the gadget that is not based on needs but based on desire that is dominated by excessive emotional factor to achieve maximum pleasure in using gadgets which causes overspending. Self control is the individual ability in controlling behaviour, avoiding temptations that appear from inside themselves or from external factor so that the person can take actual action towards a problem, think positively, have an anticipation towards the problems that is going going to arise, and make a decision or decide an action from the alternative options so that it can give a positive impact for themselves and also for the environment. The population of this research is the students of Industrial Engineering Department of Diponegoro University, active students of batch 2014, 2015, and 2016, male and female, the Industrial Engineering students are 18-21 years old. The amount of the sample of this research are 207 people. The sampling technique that is used in this research is convenience sampling. The data collecting is done by self control scale (26 valid items with the reliability coefficient of 0.935) and consumptive behaviour of gadget buying scale (26 valid items with the reliability coefficient of 0.895). The analysis result of simple regression shows a significant negative relationship between self control and consumptive behaviour of gudget buyers, ($r_{xy} = -0,207$; $p = 0,003$). The higher the self control, the lower the consumptive behaviour of gadget buyers, and the lower the self control, the higher the consumptive behaviour of gadget buyers. Self control give the effective effect as much as 4,3% towards the consumptive behaviour of gadget buying.

Keywords : self control, consumptive behaviour, college student.

PENDAHULUAN

Setiap hari manusia melakukan kegiatan konsumsi pada masa hidupnya. Kegiatan konsumsi adalah pekerjaan atau kegiatan memakai atau menggunakan suatu produk barang dan jasa faktor yang diproduksi oleh produsen untuk memperoleh kepuasan maksimal. Pada umumnya proses konsumsi diawali dengan proses pembelian. Keputusan pembelian dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa (Kotler, dalam Kotler & Susanto, 2001).

Syukur (2004) menyatakan bahwa pada umumnya fenomena yang terjadi di masyarakat perkotaan adalah budaya konsumtif yang tinggi, hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kebutuhan sehari – hari yang dibutuhkan oleh manusia baik itu dari kalangan atas maupun dari kalangan bawah yang akan lebih selektif pada produk yang di konsumsi. Produk – produk baru ditawarkan dan di informasikan dengan cepat yang nantinya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan pasar. Selain itu, Perkembangan teknologi yang pesat akan menciptakan sebuah ide pokok baru yang dapat mempengaruhi budaya, gaya hidup, dan pola konsumsi individu tersebut (Mowen & Minor, 2002).

Santrock (2011) menyatakan bahwa remaja yang hidup di zaman sekarang dihadapkan pada penawaran barang yang ditawarkan melalui media. Banyak sekali media online yang menawarkan produk – produk gadget seperti laptop dan handphone sehingga mendorong remaja untuk berperilaku konsumtif pembelian gadget. Perilaku konsumtif pembelian gadget berpengaruh cepat di antara masyarakat di jaman modern seperti ini. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Albarry (dalam Hotpascaman, 2010) bahwa arti kata konsumtif (consumptive) adalah boros atau perilaku yang boros dengan cara membeli gadget secara berlebihan. Pengertian konsumtif secara luas adalah menggunakan barang atau jasa dengan cara berperilaku boros dan berlebihan yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dalam segi prioritas atau dapat juga dikatakan gaya hidup berlebihan.

Peneliti dari Ohio State University, Buente dan Robbin (2008) mengungkapkan bahwa internet dapat membuat nilai mahasiswa menurun. Studi menunjukkan, pelajar yang menghabiskan waktunya untuk mengakses internet akan berdampak pada lebih sedikit waktu belajar yang dihasilkan. Para mahasiswa menghabiskan waktu setiap hari menggunakan internet dengan gadget yang dimiliki, individu akan kehilangan waktu efektif dalam urusan akademik, minimal satu jam seminggu. Waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk menggunakan internet bervariasi, mulai dari beberapa menit hingga lebih dari 1 jam. Dampak dari hal tersebut ialah nilai akademis mahasiswa menurun sangat drastis.

Fadila (2015) menjelaskan bahwa pada zaman globalisasi seperti ini sudah terjadi perubahan persepsi mengenai kegunaan gadget, gadget yang dulunya sebagai alat komunikasi saat ini mahasiswa mempersepsikan gadget sebagai daya tarik masa kini dimana mahasiswa sangat menggantungkan hidupnya pada gadget. Pemilihan pembelian gadget bukan lagi didasari oleh fungsi melainkan bentuk yang dapat diperlihatkan oleh orang lain agar tampil lebih mewah.

Salah satu faktor yang menentukan kecendrungan perilaku konsumtif pembelian *gadget* adalah kepribadian. Munandar (2001) bahwa kontrol diri yaitu kemampuan untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku yang termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang mempengaruhi seseorang dalam membeli atau menggunakan *gadget*. Kontrol diri dapat mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif pembelian gadget seseorang. Pengertian kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufro dan Risnawita, 2011) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu untuk mengelola informasi yang tidak penting atau penting dalam kemampuan individu untuk memilih suatu

tindakan yang diyakininya. Kontrol diri merupakan hal yang dapat digunakan individu selama proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif dan dapat mereduksi efek – efek negatif dari lingkungan sekitar.

Kontrol diri dapat juga diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan – pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi untuk mengendalikan perilaku, menarik perhatian, mengubah perilaku sesuai dengan lingkungan sosial, menyenangkan orang lain dan menutupi perasaannya (Rahayuningsih, 2011).

Berdasarkan beberapa penelitian dan kasus yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh individu untuk dapat menahan godaan dan nafsu dari dalam diri. Kemampuan individu dalam menahan godaan dan nafsu dari dalam diri ini dapat membantu individu dalam melakukan tindakan bermoral yang sesuai dengan lingkungan sosial. Kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku sesuai dengan hati dan pikiran. Borba (dalam Haryani & Herwanto, 2015) berpendapat bahwa kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi bahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya. Pernyataan ini didukung dengan pendapat Santrock (2011) yang mengemukakan bahwa individu yang dapat mengontrol diri akan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial. Gottfredson dan Hirschi (dalam Sabir, 2007) juga menyatakan bahwa individu yang memiliki kontrol diri yang rendah cenderung bersifat impulsif, tidak peka, bahkan bisa terlibat dalam tindakan kriminal.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas teknik industri universitas diponegoro berusia 18 – 21 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan melibatkan 60 orang untuk uji coba alat ukur dan 207 untuk penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala psikologi yang terbagi menjadi dua skala, yaitu skala kontrol diri dengan 26 item valid dan koefisiensi reliabilitas = 0,935, sedangkan skala perilaku konsumtif pembelian gadget dengan total 26 item valid dan koefisiensi reliabilitas 0,895. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Proses analisa data dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Package For Science (SPSS) 21 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan variabel perilaku konsumtif pembelian gadget menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,241 dengan $p = 0,092$ ($P > 0,05$) dan kontrol diri menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,474 dengan $p = 0,026$ ($P > 0,05$). Probabilitas yang diperoleh menunjukkan bahwa sebaran data pada kedua variabel memiliki distribusi normal. Hasil uji linieritas hubungan antara variabel kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget menunjukkan $F = 9,212$ dengan signifikansi $p = 0,003$ ($p < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget adalah linier. Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,043$ memiliki arti bahwa kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 4,3% untuk mempengaruhi perilaku konsumtif pembelian gadget,

sedangkan 95,7% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel perilaku konsumtif pembelian gadget terdapat 7,2% Mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Diponegoro yang berada pada kategori sangat rendah, 81,6% pada kategori rendah, 9,6% pada kategori tinggi, dan 1,4% berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian pada variabel kontrol diri menunjukkan bahwa 13,5% siswa berada pada kategori yang rendah, 70,5% mahasiswa berada pada kategori tinggi, 15,9% mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dan 0% siswa berada pada kategori sangat rendah.

Kontrol diri yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi dimungkinkan karena mahasiswa merasa cukup dengan *gadget* yang sudah mereka gunakan untuk menunjang kehidupan perkuliahnya sehari – hari sehingga mereka merasa tidak perlu membeli *gadget* keluaran terbaru. Kontrol diri yang baik menciptakan suatu kemampuan individu dalam menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah hal – hal yang positif (Goldfried dan Merbaum dalam Lazarus, 1976). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Anggreini dan Maryanti (2014) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang rendah karena mereka dapat menentukan barang yang sesuai dengan kebutuhan sebagai mahasiswa, mereka tetap membeli barang namun sesuai dengan kebutuhan perkuliahnya.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2013) Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi cenderung mengarahkan perilakunya kearah yang positif, cara berpikir yang baik dengan berfokus pada hal yang membawa manfaat, dan menentukan keputusan secara matang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variable kontrol diri dengan variabel perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa jurusan teknik industri universitas diponegoro. Kesimpulan tersebut berarti bahwa Semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif pembelian gadget. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa jurusan teknik industri Universitas Diponegoro.. Kontrol diri memberikan sumbangan sebesar 4,3% pengaruh terhadap perilaku konsumtif pembelian gadget dan sisanya sebesar 95,7 % disebabkan oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Proses penelitian yang dilakukan selama empat hari berturut – turut menyebabkan subjek yang sudah mengisi skala penelitian memberikan informasi tentang skala penelitian kepada subjek lain yang belum mengisi skala penelitian. Oleh karena itu, dikhawatirkan subjek lain yang sebelum mengisi skala penelitian sudah mengetahui isi dari skala penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Mahasiswa jurusan teknik industri Univeristas Diponegoro

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan dan memelihara kontrol diri yang sudah dimiliki. Hal ini dimaksudkan agar kondisi psikologis mahasiswa akan semakin baik sehingga dapat mengontrol hal – hal negatif walaupun hal tersebut menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengisi kehidupan sehari – hari dengan kegiatan hal – hal yang positif dan mengidentifikasi apa yang kita rasakan ketika mendapatkan stimulus.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sesuai dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pendukung. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa tidak dikaji secara rinci dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buente, W., dan Robbin, A. 2008. *Trens in Internet Information Behavior. Journal of the American Society for Information Science, 2000-2004*. Diunduh dari <http://eprints.rclis.org/13679/1/RobbinTrends-2008Jun2-EntirePaper.pdf>.
- Fadilah, R. (2015). *Perilaku konsumtif mahasiswa universitas gadjah mada dalam menggunakan gadget*. Skripsi. Fakultas Sosiologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=79193&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html
- Ghufron & Risnawita. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryani, I., Herwanto, J. (2015) Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi, Vol 11 No 1*.
- Hotpascaman, S. (2010). *Hubungan antara perilaku konsumtif dengan konformitas pada remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Medan: Universitas Sumatera utara. Diunduh dari repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14510/1/10E00397.pdf.
- Kotler, P., & Susanto, A.B, (2001). *Manajemen Pemasaran di Indonesia, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Edisi Pertama. Jilid I. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mowen, C.J., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, A.S., (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok : Penerbit Universitas Indonesia: UI Press.
- Rahayuningsih, Yulia, D. (2011). *Jurnal Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa*. Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Sabir, M.C.O. (2007). *The Effects of Races and Family Attachment on Self Esteem, Self Control, and Delinquency*. New York: LFB Scholarly Publishing LLC.
- Santrock. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup*. Edisi 13. Jilid I. Alih Bahasa: Benedictine, W. Jakarta: Erlangga.

Syukur. (2004). *Perlunya Budaya Konsumtif. Pattra Gadjah Mada: Karya Inovasi Pembelajaran Mahasiswa. Vol..1. No.1. Yogyakarta: Unit Informasi Inovasi Proses Pembelajaran (UI2P2) Universitas Gadjah Mada.*